

Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Gudang Garam Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Edison Hamid

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana

Email : edisonvgh@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan serta untuk mengetahui apakah perputaran persediaan mempengaruhi profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dan bersifat analisis deskriptif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2013-2017 pada PT Gudang Garam Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data, dilakukan dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id serta Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis t secara manual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan dengan profitabilitas memiliki hubungan yang cukup kuat dengan nilai sebesar 19,98 % dan sisanya sebesar 80,02 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Kemudian hasil uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,86 < 3,182$) berarti bahwa perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk. karena kondisi pasar sedang mengalami fluktuasi yang menyebabkan naiknya biaya persediaan.

Kata Kunci : Perputaran Persediaan, Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the level of inventory turnover and to find out affects profitability at PT Gudang Garam Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The method used in this study is a qualitative method and is descriptive analysis. The populations and sample used in this study are financial statements for the past 5 years, namely 2013-2017 at PT Gudang Garam Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Data collection techniques, carried out by visiting the official website of the Indonesian Stock Exchange, www.idx.co.id and technical data analysis in this study that is using simple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, analysis of the coefficient of determination and t hypothesis testing manually. The results of this study indicate that inventory turnover with profitability has a fairly strong relationship with a value of 19,98% and the remaining 80,02% is influenced by other factors not involved in this study. Then the results of the t test obtained $t_{count} < t_{table}$ ($0,86 < 3,182$) means that inventory turnover does not have a significant effect on profitability at PT Gudang Garam Tbk. because market conditions are experiencing fluctuations which have led to rising inventory costs.

Keywords : Inventory Turnover, Profitability

PENDAHULUAN

Usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba yaitu dengan meningkatkan penjualan persediaan, sehingga perputaran persediaan barang juga meningkat secara keseluruhan. Menurut Sudana (2008:226) manajemen persediaan penting untuk mendukung kelancaran produksi dan penjualan. Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan suatu perputaran persediaan yang baik. Pada prinsipnya perputaran persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta mendistribusikannya kepada pelanggan.

Besarnya hasil perhitungan perputaran persediaan menunjukkan tingkat kecepatan perputaran persediaan menjadi kas atau piutang dagang. Tingkat perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut dibeli dan dijual kembali. Untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi, banyak hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan seperti pengolahan persediaan secara teratur dan efisien, meningkatkan kualitas barang, dan memenuhi apa yang menjadi keinginan konsumen. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka akan meningkatkan laba bersih. Ukuran kinerja yang sering digunakan pada suatu perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Profitabilitas ekonomi suatu perusahaan dapat dipengaruhi salah satunya oleh perputaran persediaan dari masing-masing perusahaan. Perusahaan Manufaktur atau Industri adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang yang siap untuk dijual (barang jadi) kepada pelanggan dalam memperoleh keuntungan atau laba.

Kondisi perusahaan yang baik adalah dimana kepemilikan persediaan dan perputaran adalah selalu berada dalam kondisi yang seimbang, artinya jika perputaran persediaan adalah kecil maka akan terjadi penumpukan barang jadi dalam jumlah yang banyak di gudang, namun jika perputaran terlalu tinggi maka jumlah barang jadi yang tersimpan di gudang akan kecil, sehingga jika sewaktu-waktu terjadi kehilangan bahan/barang yang sudah jadi di pasaran dalam kejadian yang bersifat di luar perhitungan misalnya gagal panen, bencana alam, kekacauan stabilitas politik dan keamanan serta berbagai kejadian lainnya. Maka hal ini bisa berpengaruh pada sisi penjualan barang jadi dan perolehan keuntungan. Dengan begitu bagi pihak manajer perlu menjaga keseimbangan dengan baik yaitu dengan memahami kondisi pasar saat ini dan yang akan datang, salah satunya adalah memenuhi permintaan produk jadi kepada pelanggan. Jika permintaan produk terpenuhi, maka hal itu berkaitan dengan meningkatnya volume penjualan yang terlihat dari kemampuan mengelola perputaran persediaan yang baik dan akan mempengaruhi penghasilan laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan tercermin dalam profitabilitas perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat perputaran persediaan pada PT Gudang Garam Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana tingkat profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana tingkat perputaran persediaan mempengaruhi profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan pada PT Gudang Garam Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk. yang terdaftar di bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk. yang terdaftar di bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI

Investasi modal dalam “Aset” yang paling besar adalah pada persediaan, adanya persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar dan secara terus menerus mengalami perubahan, oleh karena itu investasi dalam persediaan adalah suatu bentuk investasi yang adanya dipentingkan oleh perusahaan. Menurut Sartono (2010:443) “Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan. Hal ini mudah dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan. Ditinjau dari segi neraca, persediaan adalah barang-barang atau bahan yang masih tersisa pada tanggal neraca, secara dijual, digunakan, atau diproses dalam periode normal perusahaan”.

Sedangkan menurut Alexandri, Moh. Benny. (2009:135), “Persediaan yaitu suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi”. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah suatu jenis aktiva yang dimiliki perusahaan sampai tanggal neraca dan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Perputaran Persediaan

Menurut Fahmi (2015:132) perputaran persediaan merupakan sejauh mana persediaan dalam satu tahun dapat diperoleh dari harga pokok penjualan dibagi saldo rata-rata persediaan. Suroyo & Djahotman Purba, (2016:43), juga menambahkan untuk menghitung perputaran persediaan dan menghitung umur rata-rata persediaan adalah :

$$\text{Inventory Turn over} = \frac{\text{cost of goods sold}}{\text{average inventory}} = \dots \text{Times}$$

Keterangan :

- *Inventory Turn Over* : perputaran persediaan
- *Cost of goods sold* : harga pokok penjualan
- *Average inventory* : persediaan rata-rata

Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan *liquid* persediaan semakin baik. Demikian pula sebaliknya apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah.

$$\text{Daily collection period} = \frac{360 \text{ days}}{\text{inventory turn over}} = \dots \text{days}$$

Keterangan :

- *daily collection period* : rata-rata persediaan disimpan dalam gudang
- *inventory turn over* : perputaran persediaan

Dengan umur rata-rata persediaan dimaksudkan berapa hari secara rata-rata persediaan berada di dalam perusahaan. Semakin kecil tingkat *daily collection period* adalah semakin baik.

Pengertian Profitabilitas

Menurut R. Agus Sartono, (2010:122) yang menyatakan bahwa : “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Kemudian menurut Kasmir, (2011:196), yang menyatakan bahwa: “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Sedangkan menurut Irham Fahmi, (2015:135), Rasio Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh di dalam hubungannya dengan penjualan. Intinya adalah penggunaan rasio profitabilitas adalah untuk menunjukkan efisiensi dan eektivitas perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Hubungan Perputaran Persediaan dengan Profitabilitas

Pengelolaan persediaan merupakan suatu pekerjaan yang sulit, dimana kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat berakibat fatal. Raharjaputra, (2009:139) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Sedangkan menurut Kasmir, (2010:205), Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut dijual dan diganti dalam waktu satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan. Sebaliknya, jika semakin lambat perputaran persediaan barang, maka semakin kecil pula perolehan labanya.

Jumingan, (2009:129) menyatakan bahwa *inventory turnover* yang tinggi belum tentu diikuti tingginya *net income*, selama profit yang diperoleh telah dikorbankan untuk mencapai volume penjualan yang lebih besar, untuk meningkatkan *inventory turnover* tersebut mungkin harga jual terlalu rendah, atau meningkatnya *inventory turnover* itu mungkin diikuti naiknya biaya penjualan dan biaya administrasi lebih. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Bagi perusahaan pada umumnya, masalah profitabilitas lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belum menjadi ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain menghitung profitabilitas.

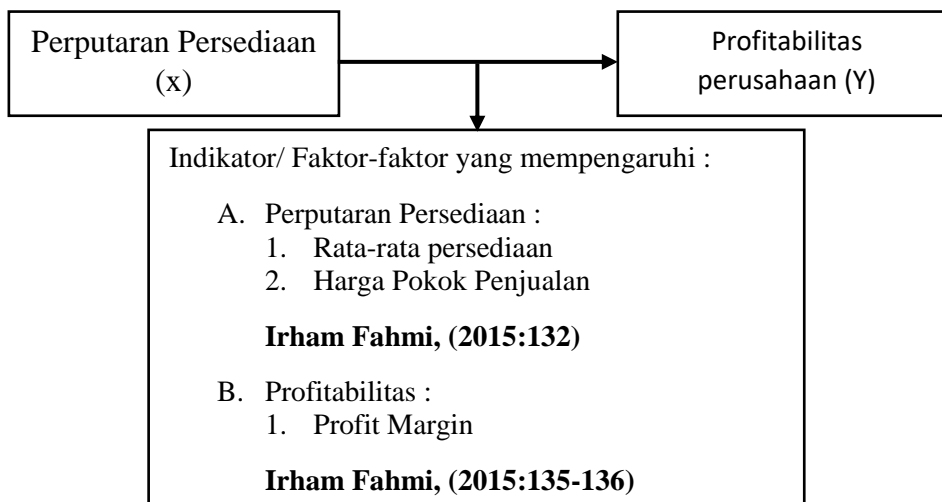
Hipotesis

Penelitian yang dilakukan oleh Matilde Amaral Canizio (2017) mengemukakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, artinya setiap penambahan perputaran persediaan akan ada penambahan profitabilitas. Berdasarkan teori dan empiris yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut : Perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Gudang garam Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka Pemikiran

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan yang dimiliki oleh perusahaan diganti dalam satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan di suatu perusahaan, maka tingkat penjualan pada perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi. Tingkat penjualan yang tinggi akan membuat perputaran persediaan ikut meningkat seiring dengan tingginya tingkat penjualan perusahaan, hal ini dapat membuat perusahaan akan mendapatkan kesempatan laba yang tinggi pula. Perputaran persediaan dapat kita kaitkan dengan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggambarkan hubungan atau keterkaitan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas pada PT. Gudang Garam, Tbk. Yang terdaftar di BEI. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun yaitu 2013 sampai 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui perubahan pengaruh berdasarkan penelitian yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas perusahaan dilakukan dengan rumus regresi linear sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

(Sugiono, (2009:204))

Keterangan :

- Y = Subyek variabel terikat yang diprediksi (Perputaran Persediaan)
X = Subyek variabel yang mempunyai nilai tertentu (Profitabilitas)
a = Bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai y pada saat nol)

$$\text{Rumus } a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- b = koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang satu unit.

$$\text{Rumus } b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis menggunakan teknik korelasi. Adapun rumus yang digunakan dalam uji korelasi adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

sumber : Sugiyono, (2013: 241)

Keterangan :

- r : Variabel
X : Variabel bebas
Y : Variabel terikat
n : Periode (jumlah data)

Dalam menentukan presentase hubungan antar variabel. Menggunakan koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) hal ini R=0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, bila R semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin adanya hubungan variabel independen dan variabel dependen, dan bila R semakin kecil 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga semakin kecil.

Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

- Kd = Koefisien penentu atau koefisien determinasi
 r^2 = Koefisien korelasi

Definisi Operasional Variabel

Independent Variable (variabel bebas)

Independent variable (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah persediaan yang merupakan aktiva lancar perusahaan yang dapat diperjual belikan dalam kegiatan operasional perusahaan pada satu periode akuntansi sehingga persediaan ini dapat langsung mempengaruhi pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari perputaran persediaan dalam satu periode akuntansi

$$\text{Inventory Turn over} = \frac{\text{cost of goods sold}}{\text{average inventory}} = \dots \text{Times}$$

Dependent Variable (variabel terikat)

Dependent Variable (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Yaitu rasio tingkat pengembalian investasi/aset, rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total aktiva.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{shareholders' Equity}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Perputaran Persediaan pada PT Gudang Garam, Tbk.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Berikut penulis menyajikan perputaran persediaan pertahun yang terdapat pada PT Gudang Garam, Tbk. dari tahun 2013-2017.

Tabel 4.1
Perputaran Persediaan PT Gudang Garam, Tbk.

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Persediaan Rata-rata	Perputaran Persediaan
2013	44.563.096	28.445.572,5	1,56 kali
2014	51.806.284	32.490.347,5	1,59 kali
2015	54.879.962	35.997.627,5	1,52 kali
2016	59.657.431	37.400.575	1,59 kali
2017	65.084.263	37.732.755,5	1,72 kali

Sumber : Laporan Keuangan PT Gudang Garam, Tbk. data diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan perputaran persediaan pada PT Gudang Garam, Tbk. sebagai berikut : Berdasarkan tabel 4.1 perputaran persediaan PT Gudang Garam, Tbk. selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013-2017 adalah rata – rata sebesar 1,57.

Profitabilitas pada PT Gudang Garam, Tbk.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh di dalam hubungannya dengan penjualan. Berikut ini penulis menyajikan profitabilitas pada PT Gudang Garam, Tbk dari tahun 2013-2017 dengan menggunakan rumus *Gross Profit Margin*.

Tabel 4.3
Profitabilitas (*Net Profit Margin*)
PT Gudang Garam, Tbk.

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Profitabilitas Presentase (%)
2013	4.383.932	55.436.954	7,90 %
2014	5.432.667	65.185.850	8,33 %
2015	6.452.834	70.365.573	9,17 %
2016	6.672.682	76.274.147	8,74 %
2017	7.755.347	83.305.925	9,309 %

Sumber : Laporan Keuangan PT Gudang Garam, Tbk. data diolah

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat gambaran profitabilitas PT Gudang Garam, Tbk. periode 2013-2017.

Analisis Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam, Tbk.

Adapun perhitungan variabel X dan variabel Y, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Variabel X dan Variabel Y

Tahun	Perputaran Persediaan	Profitabilitas	X.Y	X ²	Y ²
	(X)	(Y)			
2013	1,56	7,90	12,32	2,43	62,41
2014	1,59	8,33	13,24	2,52	69,38
2015	1,52	9,17	13,93	2,31	84,08
2016	1,59	8,74	13,89	2,52	76,38
2017	1,72	9,30	15,99	2,95	86,49
Total	7,98	43,44	69,37	12,73	378,74

Sumber : Laporan Keuangan PT Gudang Garam, Tbk. data diolah

Berdasarkan perhitungan tabel 4.4 diatas, maka diperoleh :

$$\begin{aligned}n &= 5 \\ \sum X &= 7,98 \\ \sum Y &= 43,44 \\ \sum XY &= 69,37 \\ \sum X^2 &= 12,73 \\ \sum Y^2 &= 378,7\end{aligned}$$

Analisis Regresi Linear Sederhana

Dari data-data yang ada pada tabel diatas, kemudian dihitung untuk menghasilkan regresi. Dalam regresi tersebut, peneliti mencari koefisien-koefisien a dan b. Nilai a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Untuk menentukan nilai a dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ a &= \frac{(43,44)(12,73) - (7,98)(69,37)}{5(12,73) - (7,98)^2} \\ a &= \frac{(552,99) - (553,57)}{63,65 - 63,68} \\ a &= \frac{-0,58}{-0,03} \\ a &= 19,33\end{aligned}$$

Untuk menentukan nilai b dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ b &= \frac{5(69,37) - (7,98)(43,44)}{5(12,73) - (7,98)^2} \\ b &= \frac{346,85 - 346,65}{63,65 - 63,68} \\ b &= \frac{0,2}{-0,03} \\ b &= -6,66\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana, diperoleh nilai a = 19,33 dan nilai b = - 6,66 maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19,33 + (-6,66) X$$

Nilai konstanta dari persamaan regresi ini positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen Y akan bertambah secara konstan jika variabel X bernilai nol (0). Sedangkan nilai a sebesar 19,33% menunjukkan bahwa apabila variabel X (Perputaran persediaan) diabaikan maka profitabilitas akan bernilai 19,33% nilai koefisien dari b sebesar 6,66 maka menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan sebesar satu kali perputaran persediaan (variabel x) maka akan diikuti oleh perubahan profitabilitas (variabel y) sebesar 19,33 %.

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel, yaitu antara variabel independen dan variabel dependen. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila kedua variabel terbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama.

Rumus yang digunakan adalah rumus koefisien korelasi (r) yaitu :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

sumber : Sugiyono, (2013: 241)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

X = Perputaran persediaan

Y = Profitabilitas

Berdasarkan data hasil penelitian diatas maka diperoleh nilai-nilai ;

$$\begin{aligned} n &= 5 \\ \sum X &= 7,98 \\ \sum Y &= 43,44 \\ \sum XY &= 69,37 \\ \sum X^2 &= 12,73 \\ \sum Y^2 &= 378,74 \end{aligned}$$

Maka, perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ r &= \frac{5 \cdot (69,37) - (7,98)(43,44)}{\sqrt{[5 \cdot (12,73) - (7,98)^2][5 \cdot (378,74) - (43,44)^2]}} \\ r &= \frac{346,85 - 346,65}{\sqrt{[63,65 - 63,68][1893,7 - 1887,03]}} \\ r &= \frac{0,2}{\sqrt{(-0,03)6,67}} \\ r &= \frac{0,2}{0,447} \\ r &= 0,447 \end{aligned}$$

Tabel 4.5
Pedoman Untuk Memberikan
Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Klasifikasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

sumber : Sugiono, (2013: 241)

Dengan demikian korelasi yang didapat sebesar 0,447. Nilai korelasi tersebut bila mengacu pada interpretasi nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan dalam kategori cukup (0,40-0,599) antara X dengan Y. Jadi perputaran persediaan dengan profitabilitas memiliki hubungan yang cukup.

Analisis Koefisien Determinasi

Dari nilai koefisien korelasi dapat diperoleh nilai perputaran persediaan dan dampaknya dengan profitabilitas. Perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = r^2 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien penentu atau koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,447^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,1998 \times 100\%$$

$$Kd = 19,98 \%$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi maka diperoleh nilai Kd sebesar 19,98 %. Angka tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 19,98 % profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran persediaan, sedangkan 80,02 % dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Analisis Uji Statistik (Uji t)

Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah suatu dugaan hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak, maka perlu dilakukan pengujian melalui uji t, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

berikut ini adalah perhitungan dari data yang ada :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t = \frac{0,447\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-(0,447)^2}}$$

$$t = \frac{0,447\sqrt{3}}{\sqrt{0,8002}}$$

$$t = \frac{0,7742}{0,8945}$$

$$t = 0,86$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,86 yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dapat diketahui dengan menentukan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) terlebih dahulu. Dalam pengujian hipotesis, derajat kebebasan ditentukan dengan rumus :

$$df = n-k$$

keterangan :

n = jumlah data

k = jumlah variabel (bebas dan terikat)

maka, perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$df = n-k$$

$$df = 5-2$$

$$df = 3$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dan dikarenakan penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5 % dengan pengujian dua sisi (signifikansi 5% : 2 = 2,5 % atau 0,025) serta hasil perhitungan df (*Degree of Freedom*) diatas adalah 3. Oleh karena itu, nilai t_{tabel} dapat ditentukan dengan melihat posisi t_{tabel} nya di nomor 3 yaitu sebesar 3,18245. Berdasarkan pernyataan diatas, maka hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,86 < 3,18245$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi, dapat diperoleh nilai sebesar 0,447. Nilai korelasi tersebut menunjukkan hubungan dalam kategori cukup (0,40-0,599) antara X dengan Y. Jadi perputaran persediaan dengan profitabilitas memiliki hubungan yang cukup.
2. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai K_d sebesar 19,98 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 19,98 % profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran persediaan, sedangkan 80,02 dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,86 < 3,182$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk. Hal tersebut berarti perputaran persediaan yang tinggi tidak selalu diikuti tingginya profitabilitas yang disebabkan karena pasar sedang mengalami kondisi yang fluktuasi yang menyebabkan naiknya biaya persediaan.

Saran

2. Untuk mempertahankan stabilitas perputaran persediaan dan profitabilitas perusahaan yang seimbang, perusahaan perlu meningkatkan kinerja manajemen dalam mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga dan tingkat persediaan perseroan agar dapat dikelola dengan baik dengan memahami kondisi pasar saat ini dan yang akan datang dan menjaga efisien beban operasional.
3. Untuk penelitian selanjutnya terdapat faktor lain yang tidak penulis teliti yang mempengaruhi profitabilitas PT Gudang Garam Tbk. seperti anggaran kas. Diharapkan untuk bisa menambah periode pengamatan agar hasil penelitian lebih baik dan menambah keakuratan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Moh. Benny. (2009). *Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Canizio Amaral Matilde (2017). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Kelima*. Bandung : Alfabeta.
- Hendra S, Raharjaputra (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Sudana, I.M. (2008). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Agus, S. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*. Bandung : Alfabeta.
- Suroyo & Djahotman Purba. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Diandra Kreatif.